

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran (Depdikbud, 1999:7). Adapun alur tahapan atau fase pada setiap siklus meliputi 4 hal sebagai berikut.

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model siklus. Model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral). Siklus spiral ini mempunyai arti pada setiap tindakan dihadapkan semakin meningkat pencapaian hasilnya. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui beberapa siklus sebagai upaya untuk menelaah secara menyeluruh masalah yang menjadi fokus penelitian. Peneliti juga menganalisa dari hasil observasi pada setiap siklus dan merefleksikan permasalahan demi permasalahan untuk dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Utiasih, 2013

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spiral seperti yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1988:13) yang terdiri dari empat komponen yaitu: (1) *planning* (perencanaan pengajaran), (2) *acting* (pelaksanaan pengajaran), (3) *observing* (dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test), dan (4) *reflecting* (menganalisis efektivitas pendekatan yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pengajaran).

Sesuai dengan tahap-tahap kegiatan PTK, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Siklus sebagai berikut:

1. Tahap pertama, *PLANNING* (perencanaan), adalah menyusun perencanaan pengajaran (RPP) dengan metode klasikal, dalam PTK ini menggunakan metode selain tanya jawab.
2. Tahap kedua, *ACTING* (pelaksanaan), adalah melaksanakan pengajaran dengan metode klasikal, dalam PTK ini menggunakan metode selain tanya jawab.
3. Tahap ketiga, *OBSERVING* (observasi), yakni mengobservasi kemampuan pembelajaran ilmu Pengetahuan sosial siswa sebagai dampak dari pengajaran yang menggunakan metode klasikal.
4. Menilai "keberhasilan" metode klasikal, yakni dengan membandingkan skor pre-test dengan skor pos-test.

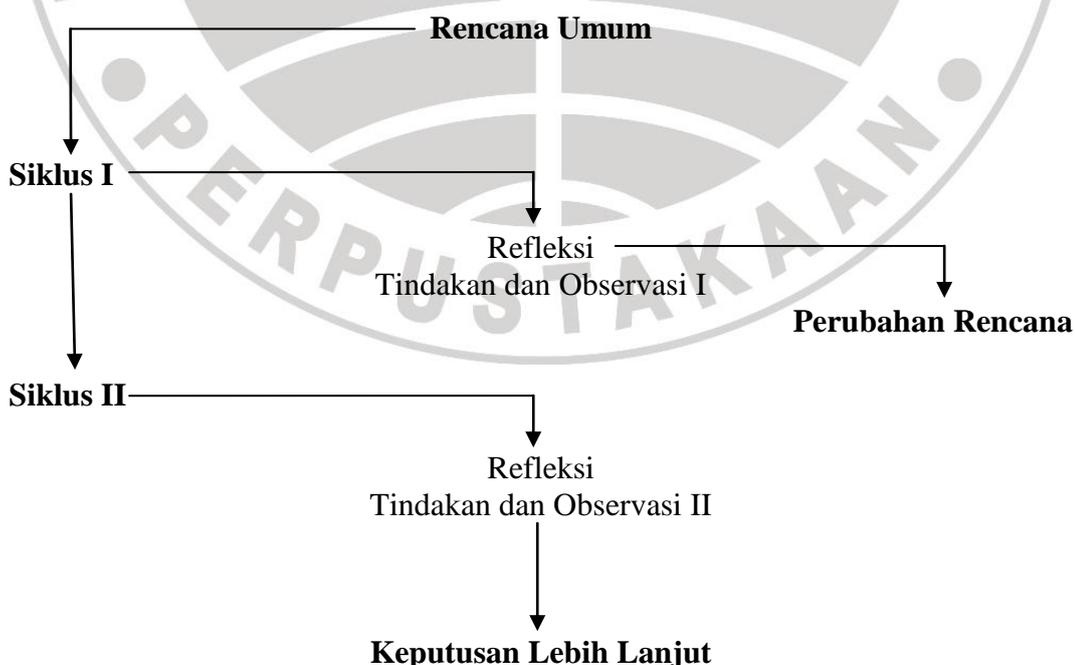
Setelah dianalisis ternyata "kurang" berhasil, atau "gagal", sehingga perlu dilakukan siklus II yang menggunakan metode lain, dalam hal ini metode tanya jawab. Pada siklus II ini pun dilakukan 4 (empat) tahap berikut:

1. Tahap pertama, *PLANNING* (perencanaan), adalah menyusun perencanaan pengajaran (RPP) dengan metode tanya jawab.

2. Tahap kedua, *ACTING* (pelaksanaan), adalah melaksanakan pengajaran dengan metode tanya jawab.
3. Tahap ketiga, *OBSERVING* (observasi), yakni mengobservasi kemampuan pembelajaran ilmu Pengetahuan sosial siswa dampak dari pembelajaran yang menggunakan metode tanya jawab.
4. Menilai "keberhasilan" keterampilan bertanya siswa dengan menggunakan metode tanya jawab.

Langkah terakhir adalah membandingkan efektivitas metode tanya jawab dengan efektivitas metode klasikal, yakni dengan cara membandingkan kemampuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa sebagai dampak pembelajaran dari kedua metode tersebut. Berikut gambar alur dasar penelitian tindakan kelas.

Gambar 3.1: Alur Dasar Penelitian Tindakan Kelas



C. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

- a. Pendahuluan: orientasi, identifikasi masalah, analisis masalah, dan penyusunan proposal penelitian
- b. Penyerahan dan penanda tangan proposal kepada dewan skripsi untuk mendapatkan persetujuan melaksanakan penelitian
- c. Pengajuan SK Pembimbing dan SK penelitian dari fakultas, setelah itu dilapangan menetapkan peneliti mitra (observer), membangun kesepahaman antara peneliti dengan observer tentang konsep dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, topik yang diangkat dalam proses pembelajaran, serta penentuan waktu pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.
- d. Mengkaji kurikulum mata pelajaran IPS Kelas IV untuk mengetahui standar kompetensi dan hasil belajar yang ditetapkan kurikulum Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan silabus pembelajaran beserta LKS, proses pelaksanaan tindakan, efektifitas belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan selama pembelajaran IPS pada PTK berlangsung serta pembuatan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih ke dalam tiga siklus tindakan. Pada setiap siklus tindakan diobservasi dievaluasi dan direfleksi data-data atau temuan yang berhubungan dengan kinerja guru dalam menggunakan metode tanya jawab, dan kinerja siswa mengikuti pembelajaran meliputi:

- a. kinerja guru dalam mengefektifkan penggunaan metode tanya jawab
- b. waktu belajar efektif siswa yang berhubungan dengan keterampilan proses IPS dan Keterampilan tanya jawab.
- c. hasilbelajarpenguasaankonsep

3. Pelaksanaan Observasi

Dilaksanakan bersama dalam proses pembelajaran meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Peneliti dibantu oleh rekan sejawat untuk melaksanakan observasi selama proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti. Yang menjadi sasaran utama adalah kemampuan peneliti dalam mengelola kelas dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi dipelajari kemudian menarik kesimpulan tentang bagaimana pembelajaran IPS menggunakan metode tanya jawab, bagaimana aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sehingga dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan untuk menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

Refleksi dilaksanakan setelah pembelajaran setiap siklus. Peneliti dan observer merefleksi dengan melihat data observasi, apakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS. Hasil dari refleksi digunakan untuk merumuskan perencanaan remedial untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

D. Subjek Penelitian atau Populasi

Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Purabaya Padalarang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 orang, yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa Perempuan.

Penulis memilih penelitian di SD Negeri 3 Purabaya Padalarang didasarkan pada pertimbangan sekolah ini merupakan tempat di mana penulis sekarang mengajar dan menjadi guru, sehingga dapat memudahkan penulis melakukan kolaborasi dengan guru kelas dan rekan-rekan guru sejawat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa dalam ilmu pengetahuan sosial setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode Tanya jawab. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah sebagai berikut:

1. Observasi, adalah pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala pada objek

yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan mengenai kemampuan IPS kelas IV SD Negeri 3 Purabaya Padalarang Tahun pelajaran 20012-2013 dengan melakukan wawancara pada guru Kelas IV yang berkaitan dengan cara atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPS, dan melakukan langsung wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran IPS.

2. Catatan lapangan, adalah berupa catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi.

F. Instrumen Penelitian

Untuk pengumpulan data proses pelaksanaan tindakan, pengaruh pelaksanaan tindakan dan mengetahui hasil setelah pelaksanaan tindakan di gunakan catatan yang dikembangkan dalam beberapa instrumen sebagai.

1. Tes Evaluasi, digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran secara individu.
2. Lembar Observasi, dilakukan untuk mengamati peroses pembelajaran siswa dan tindakan guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab pada pelajaran IPS. Hal yang diamati diantaranya aktivitas siswa dan guru.
3. Pedoman angket, digunakan untuk lebih mengetahui lebih jauh persepsi siswa tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tanya jawab.

G. Analisis Data

Jenis data yang akan dianalisis adalah data yang dikumpulkan baik pada saat pra-tindakan, selama tindakan, maupun sesudah tindakan pembelajaran dilaksanakan. Jenis data beserta metode dan instrumen yang digunakan untuk memperolehnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jenis Data, Metode dan Instrumen Pengumpul

No	Jenis Data	Metode	Alat
1	Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. 1. Penentuan model/tahap pembelajaran; 2. Penentuan alat, metode, media, dan sumber pengajaran.	Observasi	Lembar Pengamatan
2	Proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. a. Aktivitas atau kinerja guru b. Aktivitas atau kinerja siswa	Observasi	Lembar Pengamatan
3	Peningkatan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab.	Observasi	Lembar Pengamatan
4	Faktor pendukung dan penghambat/kendala esensial (terkait erat dengan fokus penelitian) yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian	Analisis terhadap hasil observasi	Catatan Lapangan